

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Ada beberapa hal yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana kinerja reksa dana konvensional dengan reksa dana syariah. Setelah dilakukan analisis maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil perhitungan rata-rata *return* pada Tahun 2013-2014 reksa dana konvensional lebih rendah dibandingkan dengan rata-rata *return* reksa dana syariah, reksa dana syariah memperoleh rata rata *return* sebesar 9,07% dengan perkembangan *return* pertahun sebesar 20,50%. Sedangkan reksa dana konvensional memiliki rata-rata *return* sebesar 8,56% per tahun dengan tingkat perkembangan *return* 25,72%.
2. Hasil perhitungan risiko reksa dana syariah dan reksa dana konvensional pada Tahun 2013-2014 reksa dana konvensional memiliki tingkat risiko yang lebih rendah dibandingkan dengan reksa dana syariah. Rata-rata risiko reksa dana syariah sebesar 3,35% dengan tingkat perkembangan risiko -1,26% per tahun. Sedangkan rata-rata risiko reksa dana konvensional sebesar 3,29% dengan perkembangan risiko -2,63% per tahun, hal ini berarti bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan ditinjau dari rata-rata risiko masing-masing reksa dana, baik reksa dana konvensional maupun syariah.

3. Beta ( $\beta$ ) reksa dana konvensional lebih unggul 0,06% dengan nilai rata-rata beta pada Tahun 2013-2014 sebesar 0,915267%, dan reksa dana syariah memiliki nilai beta sebesar 0,847948%.
4. Hasil perhitungan *sharpe ratio* Tahun 2013-2014 bahwa reksa dana syariah memiliki *return* yang optimal dari reksa dana konvensional dan investor memperoleh *excess return* atas *risk free* 0,641428571 dan reksa dana konvensional sebesar 0,117142857. Sedangkan *treynor ratio* pada Tahun 2013-2014 menunjukkan, bahwa reksa dana konvensional memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan reksa dana syariah, hal itu terlihat dari reksa dana konvensional yang memiliki nilai *ratio* sebesar -3,60% sedangkan reksa dana syariah sebesar -4,72%.
5. Berdasarkan hasil uji beda secara statistik dengan menggunakan uji beda rata-rata *Independent T-test* dan hasil perhitungan regresi dengan *Dummy Variable* dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan antara kinerja reksa dana konvensional dengan reksa dana syariah pada Periode 2013-2014 dilihat dari *return*, risiko, beta dan portofolionya.
6. Hasil analisis investasi pada reksa dana konvensional dan reksa dana syariah terdapat  $\frac{1}{3}$  (2 reksa dana konvensional dan 3 reksa dana syariah) yang layak atau menguntungkan bagi investor dan  $\frac{2}{3}$  (5 reksa dana konvensional dan 4 reksa dana syariah) yang tidak layak atau tidak menguntungkan, sehingga disarankan kepada investor untuk memilih reksa dana yang dikategorikan layak dikarenakan investor akan memperoleh keuntungan apabila berinvestasi pada reksa dana tersebut, sebaliknya tidak disarankan kepada investor untuk berinvestasi di reksa

dana yang dikategorikan tidak layak dikarenakan investor tidak akan mendapat keuntungan apabila berinvestasi di reksa dana tersebut dan sebaiknya lebih memilih untuk deposito di pasar uang.

## 5.2 Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan penulis ingin memberikan saran untuk penelitian yang akan datang agar penelitiannya lebih sempurna :

1. Investor yang akan menginvestasikan uangnya pada reksa dana disarankan untuk melihat risiko dan *return* masa lalu reksa dana tersebut dan memilih reksa dana yang dikategorikan layak karena tidak semua reksa dana dikategorikan layak. Reksa dana syariah bisa menjadi pertimbangan bagi para investor, khususnya investor Indonesia yang mayoritas beragama Islam. Reksa dana syariah akan memberikan kenyamanan kepada investor karena manajer investasi menginvestasikan dana masyarakat/investor pada produk-produk yang sesuai ketentuan Islam. Selain itu, dari hasil penelitian reksa dana syariah cenderung memiliki kinerja yang berubah-ubah. Meningkatnya kinerja reksa dana syariah itu terbukti pada penelitian ini, pada Tahun 2013-2014 *return* yang dihasilkan reksa dana syariah berada di atas reksa dana konvensional.
2. Bagi manajer investasi agar lebih memperhatikan layak atau tidaknya reksa dana yang dikelolanya dan memberikan kepentingan bagi investor, tidak hanya menghitung dari segi portofolionya tetapi juga harus menghitung layak atau tidaknya suatu reksa dana tersebut untuk dibeli oleh investor.

3. Untuk penelitian selanjutnya agar dapat menyempurnakan hasil penelitian ini untuk mendukung hipotesa hendaknya penelitian selanjutnya dapat menggunakan populasi dan sampel yang lebih banyak dan periode penelitian yang konsisten serta *up to date*. Begitu juga perlu dilakukan analisa persistensi untuk menguji apakah kinerja reksa dana ini akan persisten dari waktu-kewaktu, sehingga kesimpulan yang baik ini apakah hanya faktor kebetulan atau dipengaruhi oleh waktu penelitian.
4. Penelitian ini hanya berlaku pada reksa dana syariah dan reksa dana konvensional yang berjenis reksa dana saham dan pendapatan tetap sehingga tidak mencakup semua reksa dana syariah dan reksa dana konvensional yang berjenis lainnya. Oleh karena itu, saya sebagai peneliti merekomendasikan agar peneliti selanjutnya juga melakukan perbandingan pada reksa dana syariah dan konvensional yang berjenis reksa dana pasar uang dan reksa dana campuran.